



Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)

Vol. 2 No. 2 Desember 2023

p-issn: 2745-4470 e-issn: 2745-6315

Web: <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs>

DOI: <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i1.900>



Pengaruh CAR, FDR Dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah dengan PBH Sebagai Variabel Moderating

Siti Lina Solika^a, Arna Asna Annisa^b

^{a,b} Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Abstract

This study aims to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Non Performing Financial (NPF) to Profitability Islamic Commercial Banks with Profit Sharing Financing as the Moderating variable. This research uses quantitative research using multiple linear regression analysis. The data in this study are secondary data, with the population of Islamic Commercial Banks in 2016-2020. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 10 Islamic Commercial Bank that met the criteria. The analysis tool uses the Eviews 9 application. Based on the f test, it is known that simultaneously the variable CAR, FDR, NPF and Profit Sharing Financing have an effect on Profitability. From the R² test, it is known that the independent variable in this study affects the dependent variable by 99,6%. Based on the t-test, the result show that CAR has a significant positive effect on Profitability, FDR has no effect on Profitability, NPF has no significant positive effect on Profitability, Profit Sharing Financing has no effect on Profitability. From the result of the MRA test, it is known that PBH strengthens the effect of CAR on Profit Sharing Financing, PB weakens the influence of FDR on Profitability, while PBH is unable to moderate the effect of NPF Profit Sharing Financing

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR); Financing to Debt Ratio (FDR); Non Performing Financing (NPF); Profitability; Profit Sharing Financing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Debt Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financial* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Komersial Islam dengan *Profit Sharing Financing* sebagai variabel Moderator. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menerapkan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan populasi Bank Komersial Islam pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan diperoleh sampel sebanyak 10 Bank Komersial Islam yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi Eviews 9.

Berdasarkan uji F, diketahui bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan Profit Sharing Financing secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Dari uji R², diketahui bahwa



variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 99,6%. Hasil uji t menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan FDR, NPF, dan Profit Sharing Financing secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa Profit Sharing Financing memperkuat pengaruh CAR terhadap *Profit Sharing Financing*, *Profit Sharing Financing* melemahkan pengaruh FDR terhadap Profitabilitas, sementara *Profit Sharing Financing* tidak mampu memoderasi pengaruh NPF terhadap *Profit Sharing Financing*

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Debt Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Profitabilitas, Pembiayaan Berbagi Keuntungan

I. Pendahuluan

Perbankan ialah sebuah lembaga keuangan yang bertugas dalam menggabungkan dana dan mendistribusikan dana. Perbankan memiliki dana berawal dari modal sendiri, dana berasal dari masyarakat dan dana pinjaman nasabah. Di perekonomian Indonesia, perbankan diberi misi. Diantara misinya adalah menaikkan tingkat taraf kehidupan rakyat luas dengan mendistribusikan pembiayaan kepada nasabah berupa kredit supaya dayatarik usaha nasabah bisa naik pula, yang akhirnya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan naik (Ramadhan, 2013).

Kinerja keuangan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan Profitabilitas digunakan untuk indikator dari kinerja keuangan. Salah satu rasio kinerja yang mengetahui kecukupan modal bank yaitu CAR yang memiliki fungsi untuk menyangga aktiva yang berkapasitas berdampak resiko seperti perbankan menyalurkan besar kecilnya kredit (Sudarmawanti and Pramono 2017). Keadaan baik suatu bank itu dilihat dari nilai CAR yang tinggi dalam perbankan tersebut. Apabila sebuah bank mempunyai angka *Capital Adequacy Ratio* besar, artinya bank dalam kondisi baik, dan sebaliknya. Besarnya angka CAR disebuah perusahaan mempertandakan bahwasanya bank tersebut mendapatkan laba yang besar pula.

Bank berhadapan dengan resiko pada saat menyalurkan kredit. Indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank ialah NPF. Bank kemungkinan akan kurang efisien ketika NPF tinggi. Bank cenderung lebih efisien ketika NPF rendah. Ketika tingkat profitabilitas bank akan semakin tinggi dengan semakin menurunnya nilai NPF maka akan mempunyai kemampuan menyalurkan dananya pada nasabah lainnya.

Perusahaan yang mendistribusikan seluruh dananya menggunakan dana yang diperoleh perusahaan itu sendiri adalah FDR. Jika FDR ini membesar maka mencerminkan indikasi bahwa kemampuan likuiditas bank semakin rendah. Dampak terhadap naiknya profitabilitas ialah berkurangnya tingkat likuiditas.

Beberapa prinsip distribusi anggaran bank syariah salah satunya ialah dengan pembiayaan bagi hasil adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Melalui perolehan pemasukan berasal dari pembiayaan yang didistribusikan, diinginkan dapat memperbaiki profitabilitas sebuah bank, yang terlihat dari meningkatnya pendapatan laba (Raditya 2018).

Seluruh modal tersimpan di bank selanjutnya akan di kelola guna disalurkan pada pembiayaan (Yudiana 2014). Menurut Irkhami (2016), akad mudharabah merupakan suatu kerjasama pada perekonomian yang sering disebut penyertaan dalam modal dengan tidak adanya bunga, namun tetap berdasar pada profit and loss sharing dari unit usaha dimana telah disetujui kedua belah pihak.

Berdasarkan fenomena diatas inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan riset tentang "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Debt Ratio (FDR)* Dan *Non Performing Financial (NPF)* Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah (Periode 2016-2020)".

II. Kerangka Teori

Agency Theory (Teori Agensi)

Menurut (Fadhillah, 2018) teori agensi adalah model teori yang menunjukkan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan dewan direksi sebagai agen yang diberi tugas untuk mengatur dan menata bank syariah. Pihak pemegang saham yang diperlukan pertanggungjawabannya. Dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, sikap yang terjalin antara investor dan pngelola perusahaan diperlukan adanya sikap responsif, akuntabilitas, dan transparan (Yuliyawan 2020).

Bank Syariah

Perbankan Indonesia syariah juga dikenal sebagai bank Islam yaitu sebuah lembaga keuangan, yang mememanajemen dalam memproduksi barang jasa dan sumber daya ekonomi. Artinya lembaga keuangan yang menggunakan pilar syar'i ialah bank syariah.

Menurut Muhammad, Bank Syariah ialah badan keuangan yang berjalan berdasarkan prinsip syariat Islam yang tidak bersandar pada bunga juga tugas utamanya menyalurkan pembiayaan maupun jasa lainnya serta pembayaran serta peredaran uang (Rahmah 2018).

Return on Assets (ROA)

ROA ialah sebuah rasio untuk membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva (total asset) guna mengetahui sejauh mana bank syariah bisa memperoleh keuntungan dari aktiva (total asset) yang digunakan didalam jangka waktu tertentu (Fauziah, 2011). *Return on Assets* yaitu skala yang memperlihatkan hasil terhadap jumlah aktiva yang dipakai didalam perusahaan".

Kemudian, ROA juga menyalurkan kadar yang baik atas keuntungan bank dikarenakan memperlihatkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva guna meraih keuntungan (Kasmir, 2012). Tinggi rendahnya tingkat laba yang dicapai bank tergantung dengan besarnya ROA, sehingga sebuah bank mengalami resiko bermasalah juga semakin kecil.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Pemerintah menetapkan unsur kemampuan modal sebagai kewajiban setiap bank. CAR merupakan suatu indikator yang dapat mengukur kecukupan modal pada suatu bank (Gita, 2016). Kasmir (2013) menjelaskan CAR ialah rasio yang dipergunakan sebagai pengukur apakah perusahaan mampu bertahan dengan modal yang cukup dan apakah perusahaan bisa mengenali, menakar, memantau dan mengendalikan resiko yang muncul yang memungkinkan mempengaruhi jumlah modal bank.

PBI No. 3/21/PBI/2001 menjelaskan bahwasanya sebuah perusahaan diwajibkan mempunyai kecukupan modal minimum 8%. Apabila suatu perusahaan dapat melengkapi persyaratan permodalan, artinya perusahaan tersebut bisa maksimal dalam mendapatkan profitabilitas.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR ialah skala yang dipergunakan guna mengetahui banyaknya kredit yang disalurkan dengan banyaknya anggaran perolehan bank, yang mencerminkan mampu maupun tidaknya perusahaan untuk membayar kembali penarikan dana. Maka, meningkatnya skala ini mencerminkan gejala kurangnya kekuatan likuiditas perusahaan tersebut, keadaan tersebut karena akibat besarnya dana yang dibutuhkan guna membiayai kredit semakin tinggi (Rivai, 2007).

Non Performing Financing (NPF)

Dendawijaya (2009) menerangkan bahwasanya NPF ialah rasio yang menunjukkan mengenai pembiayaan kurang lancar, pembiayaan macet dan pembiayaan diragukan yang masuk kriteria didalam kategori kolektabilitas. Pembiayaan bermasalah dengan nilai yang tinggi maka menyebabkan tingkat oprasi pada bank akan menurun. Jika profitabilitas dan pembiayaan menurun dan melebihi batas maka akan berdampak pada solvabilitas, likuiditas, dan rentabilitas bank dan tingkat rasa percaya nasabah kepada bank akan turun.

Jika nilai NPF diluar batas, bank tentu kehilangan kesempatan mendapatkan laba yang diperoleh dari pendapatan nasabah yang ber kredit dan berdampak tidak baik terhadap ROA. Jika NPF memperlihatkan nilai yang kecil maka yang diinginkan adalah perolehan pendapatan semakin besar jadi laba yang didapatkan juga akan naik, tetapi jika nilai NPF besar maka perolehan akan turun yang mengakibatkan penurunan pada keuntungan (Riyadi dan Yulianto 2014).

Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)

Salah satu produk perbankan syariah adalah Pembiayaan Bagi Hasil (PBH). Pembiayaan bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Besar kecilnya angka PBH dapat mempengaruhi return yang diperoleh dan akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Karena alasan penyaluran PBH kepada deposan, bank menginginkan akan memperoleh return dan skala bagi hasil dari penyaluran pembiayaan kepada deposan dan akhirnya bank memperoleh laba dari bagi hasil (Riyadi dan Yulianto 2014).

Studi terdahulu

Menurut penelitian Iskandar dan Laila (2016), Asrina (2015) dan Amelia (2015), menerangkan bahwasanya NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, keadaan ini menunjang tabel diatas yang menjelaskan bahwasanya mulai tahun 2013 sampai dengan 2015 NPF terhadap ROA memiliki pengaruh negatif. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menurunnya profitabilitas di sebabkan oleh NPF yang meningkat.

Disisi lain, menurut Bachri et al (2013), Wibowo dan Syaichu (2013) dan Mahmudah dan Harjanti (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh FDR terhadap profitabilitas. Menurut Kholidah (2015), Lemiyana dan Litriani (2015) dan Febryanti dan Megawati (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya Financing to Dept Ratio terhadap ROA juga tidak memiliki pengaruh, keadaan ini mendukung hitungan tabel diatas yang menjelaskan bahwa pada periode 2016 sampai 2020 FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas. Sesuai dengan penjabaran tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya meningkatnya nilai Financing to Deposit Ratio tidak mempengaruhi nilai ROA.

Sedangkan dalam riset Rachman dan Rochmanika (2012), Suhendar dan Tanuatmodjo (2014), Riyadi dan Yulianto (2014) menjelaskan bahwasanya Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh terhadap ROA, ini menunjang pada tabel diatas yang menjelaskan bahwasanya pada peride 2016 sampai 2020 Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian Julianto et al (2016) dan Inayatillah dan Subardjo (2017) menyatakan sebaliknya bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

III. Metodologi Penelitian

Penelitian ini memakai jenis metode kuantitatif. Populasi yang ada terdapat dalam penelitian yaitu dari 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi dari *purposive sampling* yang diambil untuk sampel ini di dasarkan pada sebuah kriteria. Pada umumnya kriteria Bank Umum Syariah yang diterbitkan dalam Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016-2020. Sampel yang dipakai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. BUS yang telah beroperasi dalam tempo setidaknya tahun 2016 telah diterbitkan di OJK
- b. Laporan keuangan sudah dipublikasi di situs bank yang bersangkutan dan dapat diakses dari tahun 2016 sampai 2020
- c. BUS yang menyediakan informasi data laporan keuangan secara lengkap 5 tahun terakhir mengenai Pembiayaan Bagi Hasil (PBH).

Sesuai dengan hasil penentuan sampel berdasarkan kriteria diatas, diketahui 10 BUS yang sudah sesuai ketentuan dan diputuskan didalam sampel. Perusahaan yang tidak termasuk dalam kategori yang telah ditetapkan ialah adalah Bank Nusa Tenggara Barat Syariah (BNTBS), Maybank Syariah, Bank Tabungan Pensiun Nasioanal Syariah (BTPNS) dan Bank Aceh Syariah (BAS).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan uji stasioneritas dan uji regresi linear berganda dengan aplikasi Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) ialah aplikasi dari regresi linear berganda yang mana dalam persamaannya memuat komponen interaksi (perkalian dua/lebih variabel independen). Untuk mempertahankan sebuah keutuhan sample juga sebuah dasar dalam pengontrolan pengaruh variabel moderator biasa menggunakan metode *Regression Analysis*. Di dalam uji MRA bisa dikatakan signifikan dan juga bisa disimpulkan variabel tersebut adalah variabel moderator jika nilainya menunjukkan $< 0,05$ (Ghozali, 2006). Penelitian ini memakai analisa regresi linier berganda & MRA dengan menggunakan aplikasi software Eviews 9.

Menjelaskan pengaruh moderasi variabel Volume Pembiayaan (Z) terhadap relasi *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Financing Debt To Ratio* (X2), *Non Performing Financial* (X3), Profitabilitas (ROA) (Y). Uji MRA digunakan dalam penelitian ini. Persamaan model analisa MRA sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_1X_1Z + \beta_2X_2Z + \beta_3X_3Z + \beta_4X_4Z + e$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas (ROA)
- X1 : *Capital Adequacy Ratio*
- X2 : *Financing Debt To Ratio*
- X3 : *Non Performing Financial*
- Z : Pembiayaan Bagi Hasil
- e : Error

IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari uji regresi ditabel 4.14, nilai koefisien 0.032856 dimiliki oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga angka probability 0.0431 yang kurang dari 0.05. Maka diketahui bahwanya secara parsial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, maka pada penelitian ini hipotesis pertama diterima.

PBI No. 3/21/PBI/2001 menjelaskan bahwasanya sebuah perusahaan diwajibkan mempunyai kecukupan modal minimum 8%. Apabila suatu perusahaan dapat melengkapi persyaratan permodalan, artinya perusahaan tersebut bisa maksimal dalam mendapatkan profitabilitas.

2. Pengaruh *Financing Debt To Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari uji regresi menurut tabel 4.14, angka koefisien -0.022796 dimiliki oleh variabel *Financing Debt To Ratio* dan angka probability 0.3405 yang artinya lebih dari 0.05. maknanya bahwasanya secara parsial *Financing Debt To Ratio* tidak mempengaruhi Profitabilitas, maka dalam penelitian ini hipotesis kedua ditolak. Perihal ini mencerminkan angka FDR yang besar tidak berpengaruh terhadap perolehan pendapatan Bank Umum Syariah dikarenakan besarnya angka FDR mengakibatkan resiko didalam pendistribusian pembiayaan.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari uji regresi di tabel 4.14, nilai koefisien 0.002530 dimiliki oleh variabel *Non Performing Financial* dan angka probability 0.5027 artinya > 0.05 . artinya bahwasanya secara parsial adanya pengaruh positif tidak signifikan antara *Non Performing Financial* terhadap Profitabilitas. Maka dalam riset ini hipotesis ketiga di terima. Bermakna bahwasanya semakin besar nilai NPF akan mengakibatkan membesarkan ROA Bank tersebut.

Dan juga, adanya penyebab pembiayaan bermasalah karena terlalu percayanya perusahaan menyalurkan pembiayaan ataupun melaksanakan investasi sebab selalu diminta agar likuiditas yang lebih bisa dimanfaatkan, akhirnya proses pembiayaan kurang teliti dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya.

4. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari uji regresi ditabel 4.14, nilai koefisien -0.314132 dimiliki oleh variabel PBH dan angka probability 0.3010 yang artinya > 0.05 , berarti dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil tidak mempengaruhi Profitabilitas. Maka hipotesis keempat ditolak, semakin besar PBH yang disalurkan kepada deposan maka menyebabkan hasil rendah pada ROA. Sebab pengaruh negatif antar PBH terhadap ROA yakni karena deposan yang sudah mendapatkan PBH dari perusahaan pada periode yang sama belum pasti mengembalikan dana yang didapat dari perusahaan, dan juga dikarenakan belum pasti semua deposan mengikuti aturan dalam pengembalian dana yang diterima dari bank. Karena usaha yang berjalan tidak lancar, maka bagi hasil yang diperoleh perusahaan akan menurun.

5. Pembiayaan Bagi Hasil memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA)

Sesuai dengan hasil regresi di table 4.14, variabel CAR yang dimoderasi oleh PBH menunjukkan nilai koefisien 0.168113 dengan nilai probability 0.0000 berarti < 0.05 . berarti diambil kesimpulan bahwa PBH bisa memoderasi hubungan antara CAR dengan ROA dan PBH secara signifikan memperkuat pengaruh CAR dengan ROA. Maka hipotesis kelima diterima. Dengan itu, semakin besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka tingkat ROA yang dimediasi oleh PBH juga akan membesar.

6. Pembiayaan Bagi Hasil memoderasi pengaruh *Financing Debt To Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA)

Sesuai dengan hasil uji di table 4.14, variabel FDR yang dimoderasi oleh PBH menunjukkan nilai koefisien -0.005217 dengan nilai probability 0.0394 yang artinya < 0.05 . berarti bahwasanya PBH bisa memoderasi hubungan antara FDR dengan ROA dan PBH secara signifikan memperlemah pengaruh FDR dengan ROA. Artinya hipotesis keenam pada penelitian ini di terima.

Perihal tersebut berarti banyaknya total penyaluran pembiayaan berprinsip bagi hasil dengan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah kurang mempengaruhi total pembiayaan bermasalah. Keadaan tersebut karena akibat dari meningkatnya total pembiayaan yang didistribusikan kurang disepadani dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh BUS dalam tahun itu akhirnya bisa memperlemah profitabilitasnya maka bisa menyebabkan turunnya rasio FDR.

Keadaan ini bisa memperlihatkan bahwasanya PBH yang ditakar dengan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah bisa memoderasi hubungan FDR terhadap ROA.

7. Pembiayaan Bagi Hasil memoderasi pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA)

Sesuai dengan hasil uji di table 4.14, variabel NPF yang dimoderasi oleh PBH menunjukkan nilai koefisien 0.003581 dengan nilai probability 0.3295 yang artinya > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa PBH tidak bisa memoderasi hubungan NPF dengan ROA yang artinya hipotesis ketujuh dalam penelitian ini ditolak.

Perihal ini berarti, dalam periode yang sama ketika total pembiayaan bagi hasil banyak yang bank salurkan dengan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah kurang mempengaruhi total pembiayaan bermasalah yang Bank Umum Syariah miliki. Karena jenis layanan pembiayaan Bank Umum Syariah sangat banyak yang disalurkan, oleh karenanya pembiayaan dengan prinsip bagi hasil sangat minim dalam mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Keadaan tersebut bisa mencerminkan bahwasanya PBH yang ditakar dengan mudharabah dan musyarakah tidak bisa memoderasi hubungan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas.

V. Kesimpulan dan Saran

Mengacu pada hasil dari dilakukannya analisis data, pengujian terhadap hipotesis serta penjabaran pada pembahasan, maka diambil kesimpulan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Financing Debt To Ratio* (FDR) tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Non Performing Financing* mempengaruhi positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

PBH dapat memoderasi hubungan pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan Bagi Hasil dapat memoderasi hubungan pengaruh *Financing Debt To Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan Bagi Hasil tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adiputra, Fajar. 2017. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Pada Bank Umum Syariah*.
- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. 2018. "Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2(1): 1-17.
- Amelia, Erika. 2015. "Financial Ratio and Its Influence to Profitability in Islamic Banks." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 7(2): 229-40.
- Anggreni, Made, and I Made Sadha Suardhika. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumh Tahun 2010-2012." *E-Jurnal Akuntansi* 9(1): 27-38.
- Anggriawan, Ferry. 2018. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017."
- Ariyani, Desi. 2016. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 2(1).
- Astrina, Putri. 2016. "ANALISIS PENGARUH PDB, NILAI TUKAR RUPIAH, NON PERFORMING FINANCE (NPF), BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008-2013." *JOM Fekon* 2(1): 1-15.

- Astohar, Astohar. 2017. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi." *Among Makarti* 9(2): 38-56.
- Furqaini, Nisa, and Rizal Yaya. 2016. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME DAN PORSI PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA." *JRAK* 7(1): 22-38.
- Iskandar, Bunga Aprigati, and Nisful Laila. 2017. "Pengaruh Komponen Risk-Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2014)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3(3): 173.
- Litriani, Erdah. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah." *I-Economics* 2(1): 31-49.
- Mokoagow, Sri Windarti, and Misbach Fuady. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal EBBANK* 6(1): 33-62.
- Munir, Misbahul. 2018. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1(1): 89.
- Nuryanto, and Zulfikar Bagus Pambuko. 2018. *EIEWS UNTUK ANALISIS EKONOMETRIKA DASAR: Aplikasi Dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Pratiwi, Maya Mahani. 2019. "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018." : 149.
- Rahmah, Anisa Nur. 2018. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017." *IAIN Purwokerto*: 1-112.
- Rifai, Fahrur, and Nanang Agus Suyono. 2019. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1): 150-60.
- Riyadi, Slamet, and Agung Yulianto. 2014. "PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL BELI, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA." *Accounting*

Analysis Journal 3(4): 466–74.

Rizal, Jose, and Syahrul Akbar. 2015. "Perbandingan Uji Stasioner Data Timeseries Antara Metode : Control Chart , Correlogram , Akar Unit Dickey Fuller , Dan Derajat Integrasi." *Jurnal Gradien* 11(1): 1040–46.

Simorangkir. 2004. "Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank." In *Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*,.

Sintiya, S. 2018. "ANALISIS PENGARUH BOPO, FDR DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH." 2016.

Sudarmawanti, Erna, and Joko Pramono. 2017. "PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)." *Among Makarti* 10(1): 1-18.

Sumanto. 2014. *Teori Dan Aplikasi Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing service.

Sumarlin. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah." 6(36): 296–313.

Suwarno, Rima Cahya, and Ahmad Mifdlol Muthohar. 2018. "Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017." *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 6(1): 94.

Tanuatomodjo, Cecep Yuda Suhendar Heraeni. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Antologi Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 2: 1–6.

Vera Sofa Lidyawati. 2019. "PENGARUH DANA PIHAK KE TIGA (DPK), CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH INDONESIA." (Idx): 1-2.

Vista Qonitah Qotrun Nuha, Ade Sofyan Mulazid. 2018. "PENGARUH NPF, BOPO DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA." 2(95): 168–82.

Zulfiah, Fitri, and Joni Susilowibowo. 2014. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012." *Jurnal Ilmu Manajemen* 2(3): 759–70.

Buku :

Bawono, Anton, and Arya Fendha Ibnu Shina. 2018. *EKONOETRIKA TERAPAN Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.

Fahmi, Irham. 2014. 9 Alfabeta Faradilla *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Bandung.

Ferdinand, Augusty. 2014. *Meode Penelitian Manajemen (Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Ilmu Manajemen)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriantoro, Nur Bambang Supomo. 2001. *Metodologi Penelitian Bisnis Yogyakarta: BPFE*.

Irkhami, Nafis. 2016. *Islamic Ethical Investment: Membincang Aspek Hukum Dan Ekonomi Syariah*. Salatiga: LP2M-Press IAIN Salatiga.

Wiagustini, Luh Putu. 2010. Udayana University Press *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

Yudiana, Fetria Eka. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Skripsi/tesis/disertasi:

Kurniasari, Ika. 2020. "ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING."

Raditya, Noval Fauzan. 2018. "Pengaruh NPF, FDR Dan BOPO Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Syariah Di Indonesia."

Yuliyawan, Ria. 2020. "Pengaruh Non Performing Finance (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Good Corporate Covernance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019."